



ARKANA

Jurnal Komunikasi dan Media

Link : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana>
Volume : 03
Nomor : 01
Bulan : Juni
ISSN (online) : 2962-1917
DOI : DOI 10.62022/arkana.v3i01.6028

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI UKM HTQ DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI DI IAIN CIREBON

Syarafina Aulia Phalosa¹

Hanifa Julistiara²

Ahmad Fadhil³

Fitriani Hayuningasih⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Corresponding Author: syarafinaphalosa303@gmail.com

Article History: Received:1-April-2024, Revised:2-Mei-2024, Accepted: 1-Juni-2024

ABSTRAK

IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan institusi yang berfokus pada bidang pendidikan. IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga sangat erat kaitannya dengan agama Islam. Tentunya IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki wadah untuk mahasiswa guna mengembangkan bakat yang mereka miliki khususnya dalam bidang keagamaan. Adapun salah satunya adalah UKM HTQ (Unit Kegiatan Mahasiswa Hay'atu Tahfidzil Qur'an). Dengan latar belakang pentingnya sebuah UKM HTQ dalam mengembangkan bakat di bidang keagamaan, UKM HTQ menjadi subjek penelitian sebagai unit kegiatan mahasiswa dalam bidang keagamaan yang sudah berdiri sejak tahun 2012. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui strategi komunikasi organisasi yang mencakup kegiatan UKM HTQ yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam membentuk karakter Islami. Sasaran pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa-mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yang dimana penelitian ini berupaya guna menganalisis fenomena secara observasional yaitu hubungan antara strategi komunikasi UKM HTQ dengan terbentuknya karakter Islami di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dokumentasi dan di dalam menggunakan teknik wawancara semi-struktur untuk mendapatkan informasi yang spesifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM HTQ melakukan strategi komunikasi dari atas ke bawah dengan baik sehingga terciptalah hubungan yang harmonis. Adapun dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh UKM HTQ, salah satunya adalah kegiatan bimbingan HTQ yang dibuka untuk mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang bisa membentuk karakter Islami sebab dengan ini mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon bisa membaca Al-Qu'an dengan lancar dan tajwid yang sudah bagus.

Kata kunci:

Karakter Islami, Keagamaan, Strategi Komunikasi Organisasi

ABSTRACT

IAIN Sheikh Nurjati Cirebon is an institution that focuses on the field of education. IAIN Sheikh Nurjati Cirebon is also closely related to Islam. Of course, IAIN Sheikh Nurjati Cirebon has a forum for students to develop their talents, especially in the religious field. One of them is UKM HTQ (Student Activity Unit Hay'atu Tahfidzil Qur'an). With the background of the importance of a UKM HTQ in developing talent in the religious field, UKM HTQ became the subject of research as a unit of student activities in the field of religion that has been established since 2012. This study aims to determine the organizational communication strategy that includes the activities of UKM HTQ in IAIN Sheikh Nurjati Cirebon in shaping Islamic character. The target of this research focuses on students of IAIN Sheikh Nurjati Cirebon. The research method used is a qualitative approach in which this research seeks to analyze the phenomenon observationally, namely the relationship

between the communication strategy of UKM HTQ with the formation of Islamic character at IAIN Sheikh Nurjati Cirebon, documentation and in-depth using semi-structured interview techniques to obtain specific information. The results showed that UKM HTQ performs a communication strategy from top to bottom well to create a harmonious relationship. As for the activities held by UKM HTQ, one of which is the HTQ guidance activities opened to students of IAIN Sheikh Nurjati Cirebon that can form Islamic character because with this student IAIN Sheikh Nurjati Cirebon can read Al-Qu'an with fluency and tajweed that has been good.

Keywords:

Islamic Character, Religion, Organizational Communication Strategy.

PENDAHULUAN

Pengertian modern-nya, kampus berarti, sebuah kompleks atau daerah tertutup yang merupakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi. Kampus ialah daerah belajar mengajar berlangsungnya misi serta fungsi perguruan tinggi (Akhsan, M. N., & Priyoga, A. S. I, 2015). IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah salah satu institut pendidikan negeri yang berada di Cirebon. Sebagai institut negeri tentunya menyediakan sebuah wadah untuk mengembangkan bakat para mahasiswa. Adapun bakat ialah kemampuan seseorang guna menginspirasi serta membangkitkan emosi pada orang lain (Joubert, 2007). Dalam bakat pun terdapat unsur-unsur yang penting yaitu 1) potensi (kekuatan seseorang, efek serta kemampuan guna mencapai hasil); 2) minat yang sesungguhnya (gairah); 3) kecerdasan keterampilan (pembelajaran mental dan fisik serta kemampuan kinerja guna bersaing, menaklukkan serta bertahan hidup); 4) kecerdasan kebajikan atau keunggulan moral serta integritas (Van Dijk, 2008). Dalam hal ini pun erat kaitannya dengan motivasi sebab motivasi ialah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seorang, supaya mereka mau bekerja sama, bekerja efektif serta terintegrasi dengan segala daya upayanya guna mencapai kepuasan (Hasibuan 2006). Dalam aspek aktif atau dinamis, motivasi tampak sebagai kebutuhan serta pula sekaligus menjadi perangsang guna bisa mengarahkan serta menggerakkan potensi sumber daya manusia kearah tujuan yang diinginkan (Samsiyah, 2017). Dari sini, dapat kita ketagui tanpa adanya motivasi maka bakat pun tak akan berkembang.

Mahasiswa ialah sekumpulan generasi muda yang memiliki peran penting pada ranah pengembangan bangsa. Selain itu, mahasiswa juga dianggap sebagai kaum yang dapat mengubah bangsa menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu, peran itu bisa terbentuk dengan wadah yang disediakan oleh pihak kampus yaitu organisasi kemahasiswaan . Tak hanya belajar dalam kelas saja yang mahasiswa lakukan namun terdapat soft skill yang cukup supaya bisa diterima di lingkungan kerja dengan baik. Adapula soft skill adalah kemampuan sosio emosional, partisipasi sosial, prestasi akademik, serta pekerjaan yang ideanya berlawanan dengan keterampilan teknis tertentu. Soft skill bisa didapatkan tak hanya di kelas saja namun bisa lewat ikut organisasi. Pastinya terdapat banyak macam organisasi kampus yang berfokus dengan tujuan serta bidangnya masing-masing. Layaknya organisasi intra kampus, organisasi ekstra kampus, dan juga komunitas kampus. Menjadi mahasiswa mengharuskan untuk mempunyai sikap kritis supaya mengambil keputusan secara matang dan tidak mudah terprovokasi. Lingkungan sangat mempengaruhi cara berpikir seseorang, untuk membentuk pemikiran yang kritis mahasiswa perlu mempunyai rasa penasaran yang tinggi.

Organisasi ialah sebuah alat administrasi guna mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi ialah frame work daripada bentuk kerja sama manusia guna mencapai tujuan bersama. Salah satu organisasi dalam kampus adalah UKM. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) sebuah lembaga organisasi yang disediakan oleh kampus guna mendukung

agar mahasiswa senantiasa aktif berperan dalam pengembangan pemikiran kritis mereka. Tujuan UKM sendiri tidak jauh dari, memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat mahasiswa. Tentunya dalam UKM ini terdapat jalinan komunikasi. Sebab komunikasi ialah proses interaksi manusia melalui simbol-simbol, sinyal-sinyal, ataupun perilaku serta tindakan. Komunikasi juga merupakan hal penting jika kita ingin bersosialisasi. Komunikasi yang terjalin dengan baik dalam sebuah organisasi bisa meningkatkan keharmonisan, keberhasilan, serta keutuhan organisasi itu sendiri. Sama halnya dengan jika kita berorganisasi, tidak ada organisasi yang terbentuk bila tanpa adanya komunikasi antar anggota. Agar komunikasi antara pemimpin dan anggotanya baik maka ada strategi komunikasi yang diterapkan. Dalam menerapkan strategi komunikasi pun antar satu organisasi dengan organisasi lainnya berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Menurut Gerbner, komunikasi organisasi ialah menjadi proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam satu jaringan korelasi yang saling tergantung sama lain guna mengatasi lingkungan yang tak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Dalam penjelasan tersebut terdapat konsep yang ada di dalamnya yaitu proses dimana organisasi ialah aktivitas yang dilakukan secara berulang dan tak ada hentinya jadi bisa disebut proses, lalu ada pesan dimana terdapat informasi yang disampaikan oleh organisasi, selanjutnya ada jaringan dimana ada pembagian peran tertentu yang saling bertukar pesan dalam organisasi, ada juga keadaan saling bergantung dimana jika ada masalah di antara salah satu bagian organisasi akan berpengaruh juga pada bagian organisasi yang lain, lalu ada hubungan dimana hubungan manusia dalam organisasi berfokus pada sikap, keterampilan serta moral, ada juga lingkungan dimana lingkungan dalam organisasi itu dibagi menjadi dua yakni internal seperti karyawan, staf, golongan fungsional dari organisasi serta yang eksternalnya seperti teknologi, ekonomi, serta faktor sosial yang terakhir ada ketidakpastian dimana perbedaan informasi yang ada dengan informasi yang disampaikan (Zamzani, 2021).

Adapun menurut Taroni, strategi komunikasi ialah sebuah upaya bersama yang dilakukan oleh dua lawan bicara guna menyepakati makna. Ada tiga ciri yang harus dipenuhi dalam strategi komunikasi yakni pertama adanya pesan yang ingin dikomunikasikan oleh si komunikator, kedua keyakinan komunikator pada pesan yang tak dapat ditangkal dengan jelas oleh komunikan, ketiga komunikator memilih guna mengkomunikasikan makna sebenarnya dari pesan yang disampaikan. Menurut Anwar Arifin, terdapat tiga langkah penting guna menyusun strategi komunikasi, ialah pertama, mengenal khalayak agar komunikator mengenal si komunikan agar terciptanya komunikasi yang efektif, kedua, menyusun pesan yaitu menyampaikan pesan dengan cara menarik perhatian khalayak, ketiga, menetapkan metode yaitu metode yang pas akan sangat berperan dalam menunjang komunikasi yang efektif. Keberhasilan strategi komunikasi tak bisa diperoleh begitu saja, tanpa menganalisa keunggulan serta kesiapan seluruh komponen yang terlibat di dalam organisasi. Dengan strategi komunikasi organisasi ini dibutuhkan elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai kepada pengaruh (Suryadi, 2018). Adanya strategi komunikasi juga dapat meningkatkan solidaritas guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Solidaritas itu bisa berbentuk kesatuan kepentingan, simpati, empati, dan lain sebagainya.

UKM HTQ (Hay'atu Tahfidzil Qur'an) salah satu kegiatan yang akan menadahi mahasiswa untuk berfikir kritis berlandaskan keagamaan. Melalui bimbingan dan

kegiatan sosial agar mengupayakan terciptanya pembentukan karakter islami pada diri mahasiswa. Keberadaan UKM HTQ dilingkup kampus tidak jauh dari usaha untuk menautkan antara nilai agama dengan pengembangan diri. Organisasi Hay'atu Tahfidzil Qur'an (HTQ). HTQ didirikan pada tanggal 27 Dzulqo'dah 1432 H. bertepatan dengan tanggal 25 September 2011 M. HTQ senantiasa memperjuangkan dan menumbuhkan kembangkan Tahfidz, Ta'lim Wat Ta'alum Khazanah Keislaman serta nilai-nilai otentik Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan bernegara. Kenyataan sikap dan karakter mahasiswa sedang diambang kemunduran baik kampus berstandar keagamaan ataupun bukan. Fenomena yang sering dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai agama antara lain; mahasiswa sering lalai dalam melakukan ibadah sholat, mengucapkan kata-kata kasar dan pergaulan bebas dengan temannya. Artikel ini akan melakukan analisis mendalam terhadap strategi komunikasi yang digunakan oleh HTQ, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter islami mahasiswa. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi organisasi ini dalam mencapai tujuannya. Harapannya dari hasil analisis ini akan memberikan pandangan baru tentang perkembangan karakter islami yang berkualitas didalam organisasi HTQ. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran komunikasi dalam pembentukan karakter islami, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter pada mahasiswa di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencukupi penelitian dengan menekankan deskripsi dan analisis fenomena yang terjadi di objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kelompok organisasi HTQ dalam pembentukan karakteristik mahasiswa. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencukupi penelitian dengan menekankan deskripsi dan analisis fenomena yang terjadi di objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskripsi merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki objek, kondisi objek atau hal-hal yang mendukung dalam penelitian dan hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013). Adapun rangka yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Agar data maksimal peneliti menerapkan beberapa teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

a. Wawancara

Peneliti mengaitkan interaksi secara langsung dengan reponden dengan mengajukan pertanyaan tertentu untuk menerima informasi tertentu. Prinsip wawancara ialah sebuah aktivitas guna memperoleh berita secara detail dengan adanya kedekatan antara tema yang akan dibawakan oleh peneliti, Sehingga lewat wawancara peneliti mempunyai bukti sebuah informasi atau keterangan lewat teknik wawancara.

Samiroso membagi tiga tipe wawancara yaitu terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur (Muhammad Arkan, Enoh, Ayi Sobarna, 2020). Dalam kajian penelitian ini wawancara bersifat semi-struktur yang mana peneliti menyiapkan pola-pola pertanyaan terkait topik yang akan disampaikan namun tidak mengikat responden. Metode wawancara yang dilakukan dalam kajian ini memiliki batas peneliti hanya

menangkap inti informasi lewat pengurus organisasi HTQ. Berlangsungnya kegiatan secara berhadapan guna mendapatkan informasi yang akurat.

b. Observasi

Menurut Bungin terdapat tiga bentuk yaitu, observasi partisipasi, observasi tak terstruktur dan observasi kelompok (Mardawani, 2020). Adapun dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi kelompok pengamatan yang dilakukan secara tim dengan mengumpulkan data terhadap sebuah tema yang akan diangkat menjadi objek penelitian.

c. Dokumentasi

Penelitian dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berbentuk nyata dan menekankan system pengolahan data guna memaksimalkan kebenaran suatu penelitian. Dalam melaksanakan tahap terakhir peneliti mencoba untuk mengambil beberapa dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan organisasi HTQ dengan media foto. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini tidak memerlukan biaya namun peneliti membutuhkan waktu dan menganalisis penelitian secara langsung .

Adapun data yang kami gunakan adalah data primer serta data sekunder. Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh individu maupun kelompok secara langsung dari objek yang diteliti serta guna kepentingan studi yang berkaitan seperti wawancara, observasi serta dokumentasi dengan ketua dan sekretaris umum ukm HTQ. Sedangkan data sekunder ialah data yang didapatkandari studi sebelumnya maupun yang sudah diterbitkan oleh instansi lain seperti jurnal, buku yang relevan dengan penelitian (Syafrizal helmi situmorang, 2010).

Untuk penentuan informan yang dipakai oleh peneliti ialah teknik *puprposive sampling* yaitu peneliti memilih ketua organisasi bernama Muhammad Jaenudin serta sekretaris umum bernama Tsamrotul Fuady yang sudah mengikuti berbagai program kerja sehingga bisa mengetahui kondisi di dalam organisasi. Lalu untuk teknik analisis data yang kami gunakan ialah reduksi data dimana setelah kami mengumpulkan data perihal profil ukm HTQ, program kerja ukm HTQ, strategi komunikasi yang terjadi di ukm HTQ serta manajemen konflik di ukm HTQ, peneliti memilah informasi yang berhubungan dengan strategi komunikasi ukm HTQ dalam membentuk karakter islami pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Setelah melakukan reduksi data, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk narasi secara jelas perihal strategi komunikasi yang ada di ukm HTQ. Terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dimana peneliti menyimpulkan hasil data strategi komunikasi ukm HTQ dalam membentuk karakter islami mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Organisasi

Adanya organisasi berawal dari kesadaran individu akan pentingnya interaksi satu sama lain agar tercapainya suatu tujuan individu ataupun bersama. Terjadinya proses komunikasi organisasi akan menciptakan banyak situasi, seperti hubungan hak, munculnya peran, timbulnya suatu jaringan komunikasi serta iklim organisasi.

Terdapat arahan yang menegaskan ruang lingkup organisasi (Morison, 2022) yaitu:

a. Organisasi terwujud karena adanya komunikasi

Adanya organisasi HTQ berawal dari kesadaran individu akan pentingnya membentuk kelompok organisasi lingkup kampus dengan maksud membantu mahasiswa/mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Organisasi yang sudah resmi berdiri sejak tahun 2012 mempunyai visi misi seperti:

1. Menggali ilmu keagamaan dan membangun jiwa religi pada mahasiswa serta mengamalkannya di lingkungan kampus.
2. Mampu menyampaikan pemikiran dan cara pandang beragama secara kritis, serta menyelenggarakan kerja sama dikalangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Aktif dalam kegiatan sosial dan bertanggung jawab guna terwujudnya masyarakat yang bermartabat luhur, adil, harmonis.

Perkembangan organisasi HTQ sampai saat ini tetap berupaya memenuhi visi misi dan tujuan awal dibentuknya organisasi ini. Komunikasi yang dilakukan organisasi HTQ antar individu dan kelompok berlangsung secara terus menerus. Seperti melakukan pertemuan untuk menggelar melangsungkan agenda setiap bulan dan setiap tahun guna menjaga keharmonisan. Interaksi didalam organisasi HTQ menghasilkan sebuah struktur yang mana masing-masing anggota berpotensi mengalami ketergantungan dan tumpang tindih, meskipun struktur organisasi sifatnya sederhana namun suatu organisasi yang sudah terstruktur akan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri anggotanya.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Jainudin sebagai ketua divisi kaderisasi dan keorganisasian:

“Salah satu menjaga keharmonisan organisasi HTQ yaitu tetap menjaga komunikasi antara struktur pengurus dan anggotanya. Baik anggota maupun struktur pengurus mereka sama-sama merasa tumpang tindih”.

b. Aktivitas organisasi bertugas agar tercapainya tujuan individu dan tujuan bersama.

Suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dari sebelum terbentuknya organisasi tersebut, seseorang yang mempunyai keinginan untuk menciptakan organisasi pasti akan memikirkan tujuannya terlebih dahulu. Sama sepertinya organisasi HTQ ini berjalannya waktu semakin dikenalnya organisasi HTQ kian bertambah minat mahasiswa untuk menanamkan pemikiran kritis dan jiwa berkarakter islam. Lewat organisasi yang dibawah naungan kampus salah satunya seperti HTQ merupakan salah satu investasi yang penting untuk masa depan.

Apabila interaksi sering terjadi ada kalanya suatu tujuan akan muncul seiring berjalannya diskusi yang dilakukan. Dalam HTQ sendiri salah satu kegiatan yang baru diadakan untuk dijadikan agenda baru ialah sima'an alquran yang mana program ini mengajak anggota HTQ untuk menghafal dan memahami makna dari alquran. Hingga saat ini program sima'an dapat diikuti selain anggota HTQ. Munculnya kegiatan baru tersebut tujuannya sebenarnya masih selaras dengan tujuan awal dimana pembentuk organisasi berkeinginan untuk membentuk HTQ.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Jainudin sebagai ketua divisi kaderisasi dan keorganisasian:

“Sima’an merupakan program baru HTQ yang dimana menarik anggota HTQ menjadi tahfidz dan memahami kandungan yang ada didalam al-quran”.

- c. Komunikasi yang ditemukan dalam suatu organisasi membentuk pola-pola yang akan mempengaruhi kehidupan organisasi

Salah satu hal yang perlu diingat dari komunikasi organisasi ialah dikemukakannya dua wajah komunikasi. Wajah pertama ialah peran komunikasi yang memungkinkan kita dalam mencapai tujuan. Wajah kedua ialah membentuk struktur organisasi dan peraturan guna membatasi kegiatan sementara untuk anggotanya fokus menyelesaikan kegiatan tersebut. Sama halnya seperti organisasi HTQ berhasilnya dilaksanakannya agenda bulanan dan tahunan didalam HTQ tidak jauh dari tanggung jawab para anggotanya. Struktur organisasi yang ada di HTQ mengupayakan agar seluruh agenda di HTQ ini terealisasikan, namun adanya struktur organisasi yang dibuat juga bisa membatasi dan fokus dengan satu hal terlebih dahulu. Tetapi, struktur organisasi pula tidak memiliki hak penuh untuk menunda suatu agenda yang telah di rencanakan agar anggota lain pun membangun jiwa kepemimpinan dan pentingnya tanggung jawab.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syamratul Faudi sebagai Sekertaris Umum 2:

“Dalam HTQ sendiri pastinya ada pembatasan waktu yang mana merupakan salah satu bentuk tanggung jawab agar lebih terarah dan anggota pun tau bagaimana caranya memanfaatkan waktu”.

- d. Adanya struktur kuasa dan pengamatan didalam suatu organisasi akan menghilangkan atau menciptakan hambatan.

Populernya suatu organisasi tak jauh dari keberhasilannya komunikasi yang dibangun oleh ketua organisasi dan struktur organisasi lainnya dalam mengurus suatu organisasi. Organisasi yang terbangun tanpa adanya seorang ketua mungkin akan terlihat kekacauannya sebab hilangnya arah meskipun struktur organisasi sudah terbentuk. Dalam organisasi HTQ sendiri ketua organisasi berperan penting dalam membangun hubungan baik antar anggotanya, selain itu penting bagi seorang ketua untuk memberikan energy positif begitu juga memberikan ide-ide untuk merealisasikan suatu agenda.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syamratul Faudi sebagai Sekertaris Umum 2:

“Ketua HTQ tentu sangat penting didalam organisasi HTQ sendiri, bukan hanya membantu memberikan pendapat namun ketua perlu memberikan lonjakan energi positif dan memeberikan ide-ide”.

Pembentukan Karakter Islami dalam UKM HTQ

Karakter islami adalah pengamalan seorang manusia kepada Tuhannya yang ditunjukkan dengan sikap, perkataan serta tindakan yang sesuai dengan yang diajarkan

oleh agama islam. Menjelaskan karakter islami tak dapat dipisahkan dari kata akhlak. Sebab akhlak menurut Al-Ghazali ialah karakter maupun bentuk keadaan yang telah tertanam pada jiwa yang melahirkan tindakan-tindakan tanpa perlu dipikirkan serta dipertimbangkan lagi. akhlak mengandung makna yang ideal, tergantung pada penggunaan serta penerapan melalui tingkah laku yang mungkin baik serta mungkin jelek. yang termasuk dalam pengertian akhlak baik ialah segala tingkah laku, tabiat, watak serta yang sifatnya benar, jujur, sabar, pemaaf, pemurah rendah hati, serta lain-lain. Sedangkan yang termasuk ke pada kategori akhlak buruk ialah semua tingkah laku, tabiat, watak, sombong, dendam, dengki, khianat, dan lain-lain yang masuk ke dalam sifat buruk.

Adapun UKM HTQ ini adalah salah satu wadah dimana mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat membentuk karakter islami. Sebab HTQ adalah organisasi yang menampung perihal bakat serta minat di ranah Al-qur’an. UKM HTQ ini diresmikan menjadi UKM pada 12 September 2012. Adapun pastinya dalam sebuah organisasi memiliki visi dan misi nya masing masing. Perihal visi dari UKM HTQ sendiri ialah senantiasa memperjuangkan dan menumbuh kembangkan tahfidz, ta’lim muta’alim, khazanah keislaman serta nilai-nilai otentik Al-Qur’an dan hadits dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara. Sedangkan misi dari UKM HTQ sendiri ialah menggali potensi kreatif dan mengembangkan pemikiran ilmu pengetahuan serta peradaban bagi kemajuan kehidupan manusia, menyatakan pemikiran dan pandangan serta menggalang kerja sama dikalangan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon baik terhadap institut, internal dan eksternal, serta berperan aktif dalam setiap usaha yang bertanggung jawab demi terwujudnya masyarakat bermartabat luhur, adil, dan harmonis yang di ridhoi oleh Allah SWT. . Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syamratul Faudi sebagai Sekertaris Umum 2:

“Adanya ukm HTQ ini melihat mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang memiliki hafalan Al-Quran yang kelebihan atau bakat itu belum terorganisir atau belum terhimpun maka ditahun 2011 ada inisiatif dari beberapa para pendiri HTQ untuk mendirikan organisasi HTQ ditahun 2012. Adapula visi dan misi untuk memperjuangkan dan menumbuhkembangkan tahfidz, ta’lim muta’alum, khazanah keislaman serta nilai otentik al-quran dan hadist dalam kehidupan pribadi”.

UKM HTQ memiliki kegiatan mingguan, bulanan serta tahunan. Adapun kegiatan mingguannya ialah adanya kajian kajian seperti kajian kaligrafi, kajian tilawah, kajian qiraah sab’ah, kajian syarhil quran. Tentu saja dengan adanya kajian-kajian ini dapat menambah pengetahuan dari mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon sendiri. Untuk kegiatan bulannya adalah agenda rapat bersama pengurus yang lainnya serta sima’an Al-Qur’an. Sima’an Al-Qur’an ini supaya mahasiswa tak hanya menghafal Al-Qur’an saja namun memahami apa yang terkandung dalam ayat tersebut.

Untuk tahunannya ada Semarak Seni Qur’ani (SSQ) yang merupakan puncak miladiah ukm HTQ yang berdiri 25 September 2012. Selain acara SSQ, ada juga acara TAB (Ta’aruf Anggota Baru) yang merupakan rekrutmen anggota baru guna menjadi bagian dari ukm HTQ serta yang terakhir ada Musyawarah Besar (MuBes) guna regenerasi kepengurusan dan ada lagi wisuda tahfidz Al-Qur’an.

UKM HTQ juga membuka adanya bimbingan PPTQ. Dimana PPTQ adalah salah satu syarat untuk mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk bisa melanjutkan sidang proposal dan sebagainya. Dengan adanya bimbingan pptq yang dibuka oleh ukm HTQ ini membuat mahasiwa IAIN Syekh Nurjati Cirebon tertarik dan banyak dari mereka yang mengikuti bimbingan ini. Dari sini dapat dibentuk karakter islami yaitu bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar disertai tajwid yang sudah bagus. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Syamratul Faudi sebagai Sekertaris Umum 2:

“Keberadaan ukm HTQ ini terdapat kajian pptq, dimana PPTQ ini erat kaitannya dengan Mahasiswa IAIN syekh nurjati Cirebon. HTQ berupaya untuk membantu Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk belajar terkait ilmu tajwid, qiroahnya. Alhamdulillah banyak respon antusias dari mahasiswanya dan memberikan peningkatan bagi para peserta dan masuk katagori lulus pptq”.

Selain itu, UKM HTQ juga tentunya selalu mengadakan kegiatan Setoran Hafalan Al-Qur’an, yang dimana kegiatan ini diperuntukkan kepada siapapun yang sudah mempunyai Hafalan Al-Qur’an untuk disetorkan, sudah sejauh mana hafalannya serta agar bisa selalu dikoreksi mulai dari kekuatan Hafalan, kefokusannya, kelancaran, dan lain sebagainya. Dari hal ini, sangat dapat membentuk karakter islami para mahasiswa mahasiswi tentunya, sebab mereka akan terbiasa untuk menghafal Al-Qur’an dan tergugah semangat untuk selalu menyetorkan hafalan yang telah mereka miliki. Hal tersebut sesuai dengan Visi dari UKM HTQ yakni ‘Menumbuh kembangkan Tahfidz’, yang artinya UKM HTQ akan selalu mengembangkan bidang Tahfidz kepada Internal maupun Eksternal UKM HTQ supaya bisa lebih dekat dengan Al-Qur’an.

PENUTUP

Kesimpulan

Mengikuti organisasi dilingkungan kampus sangatlah penting selain berguna untuk mengasah skill organisasi mampu membentuk pemikiran kritis. HTQ (Hay’atu Tahfidzil Qur’an) sebuah organisasi yang berada dibawah naungan kampus dengan tujuan untuk membentuk karakter islami pada mahasiswa. Mengingat dijamin sekarang tak sedikit mahasiswa yang melupakan kewajiban untuk beribadah seperti sholat ataupun sedekah. Lewat UKM HTQ ini mengajak mahasiswa untuk selalu bertawakal dan menumbuh minat mahasiswa dalam menghafal alquran.

Selain itu organisasi HTQ mempunyai beberapa kegiatan mingguan, bulanan, hingga tahunan. Mulai dari kegiatan kajian hingga Si'maan atau memahami apa yang terkandung dalam al-quran. Tentunya kegiatan tersebut menambah pengetahuan baru tentang keagamaan bagi mahasiswa dan seiring berjalannya waktu mereka mampu berfikir kritis dan menjadikan ilmu tersebut menjadi investasi masa depan.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya, harapannya dapat meneliti menggunakan metode kuesioner mengenai siklus perilaku yang meliputi aksi, interaksi dan respon, penyesuaian, serta interaksi ganda dengan data berupa angka dan kuesioner dengan menggunakan menggunakan metode penelitian kuanlitatif sehingga dapat melengkapi keefektivitasan karakter islami dapat lebih akurat. Hendaknya penelitian selanjutnya bisa menambahkan fokus penelitian terhadap variable mengenai upaya peningkatan

kesadaran anggota. Selain itu, harapannya penelitian selanjutnya memiliki waktu yang cukup panjang untuk memperluas informasi lewat anggota dan struktur kepengurusan HTQ sehingga menghasilkan data yang terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. (2020). Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa Melalui Implementasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKM-KI) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Akhsan, M. N., & Priyoga, A. S. I. (2015). Perancangan Kawasan Gedung Kampus Universitas Pandanaran (dengan pendekatan desain arsitektur modern). *Journal of Architecture*, 1(1).
- Arikunto, P. D. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ISTIFADA, D. (2023). Peran Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Dalam Membentuk Mahasiswa Aktivistis, Religius, Dan Berprestasi (Studi Kasus di UKM JQH UNISSULA Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Khanafi, M. (2018). Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club IAIN Salatiga dalam Meningkatkan Perilaku Solidaritas Sosial (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA)
- Mardawani, M. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Morisan, P. (2022). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Muh. Fitrah, S.Pd M.Pd , Dr. Lutfiyah, M.Ag . (2017). *METODELOGI PENELITIAN KUALITATIF, TINDAKAN KELAS & STUDI KASUS*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Muhammad Arkan, Enoch, Ayi Sobarna. (2020). Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) terhadap Pembentukan Karakter Islami di SMK N 1 Karawang . *Bandung Conference Series : Islamic Education*, 827.
- Prof. Dr. Djam'an Sotari, M. ., (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Samsiyah, S. (n.d.). *PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TERHADAP PRESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS ADI BUANA SURABAYA*.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis. USUpress.
- Zamzami, W. S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 25-35.